

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepulauan Indonesia terdiri dari beberapa pulau yang dipisahkan oleh lautan yang sangat dalam. kedua jalur perdagangan internal tersebut sepenuhnya digunakan sebagai jalur transportasi dan perdagangan. Bangsa (Internsuler). Transportasi berperan penting dalam memajukannya, seiring dengan pertumbuhannya.

Perkembangan ekonomi dan perdagangan Indonesia. Selain itu juga mendorong pembentukan kerjasama regional dan antar negara di dunia secara bilateral. Kemudian, untuk menghadapi pertumbuhan transportasi yang sangat pesat, Sebuah pelabuhan yang biasa kita kenal dengan nama Pelabuhan Tanjung Priok telah dibangun. PTP(*multipurpose*) adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Pelabuhan Indonesia II, Badan Usaha Milik Negara, (Persero) (BUMN) yang bergerak di bidang usaha jasa kepelabuhanan. Ratusan perusahaan pelayaran darat pengiriman barang secara rutin dan menjadikan Pelabuhan Tanjung Priok sebagai salah satunya. Pelabuhan Tanjung Priok dibangun dengan fasilitas dan utilitas baru. Seiaiu disesuaikan dengan kemajuan infrastruktur pelabuhan dan kebutuhan pelanggan layanan. Hal ini sejalan dengan dukungan pemerintah terhadap realisasi luas Pelabuhan Tanjung Priok di era pasar bebas, guna memprediksi peningkatan praktek perdagangan lintas jalur laut. Kontemporer Kapal dan barang yang masuk atau keluar wilayah perairan Indonesia, khususnya Pelabuhan Tanjung Priok berkembang. Terlihat bahwa lebih dari 60% dari keseluruhan pergerakan kapal dan komoditas Indonesia diangkut. Melalui pelabuhan di sini. Oleh karena itu, Pelabuhan Tanjung Priok telah menetapkan strategi kualitas, melalui fasilitas yang kompeten, kreatif dan ditingkatkan, untuk memenuhi dan melampaui kebutuhan pelanggan yang berkesinambungan. Untuk meningkatkan efisiensi pasar, hal ini dicapai sebagai penyemangat. Memanfaatkan saat ini, baik dalam hal pengangkutan barang ke tempat tujuan, pengangkutan kontainer

dianggap sangat menguntungkan, Serta kegiatan di pelabuhan dalam hal pengoIahan, Jika dibandingkan dengan struktur alternatif, hambatan pun muncul, yakni lamanya kapal merapat di pelabuhan dan juga barang yang akan dijadikan sandaran mudah hancur karena sistem pengemasan atau penyimpanan bahan-bahan ini. Berbagai kendala kerap muncul dalam proses bongkar muat yang kerap memperlambat aktivitas untuk membongkar dan memuat. Peralatan yang dipasok oleh terminal secara substansial mempengaruhi kecepatan operasi pembongkaran. Proses bongkar muat, yang diikuti dengan proses penerimaan, mungkin diperlambat oleh beberapa faktor.

Barang muatan beragam, salah satunya CPO (*Crude Palm Oil*), biasa diangkut dengan kapal tanker. Kebutuhan konsumsi kelapa sawit terus mengalami peningkatan, khususnya di Indonesia. Bongkar muat komoditi CPO juga harus dilakukan dengan benar dan banyak factor penghambatnya. Produksi kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 20 juta ton lebih. Untuk pendistribusian CPO antar propinsi, terdapat beberapa penggunaan cara operasional kapal salah satunya sewa kapal (*charter*) dan *Iner* tanker dengan menggunakan kapal tanker. Dengan menggunakan analisa biaya dan optimasi didapatkan hasil yang efektif, menurunkan biaya dan waktu berlabuh kapal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses bongkar muat CPO di PTP *Multipurpose* TJ Priok?
2. Bagaimana kualitas kinerja alat bongkar muat yang ada di PTP *Multipurpose* Pelabuhan Tj Priok?
3. Apa saja kekurangan dan cara mengoptimalkan dari proses bongkar muat komoditi CPO di PTP *Multipurpose* Tj Priok?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari analisis ini :

1. Melakukan analisis terhadap bongkar muat komoditi CPO di Terminal Pelabuhan *Multipurpose* Tj Priok
2. Faktor-faktor yang menghambat kinerja bongkar muat komoditi CPO di Terminal Pelabuhan *Multipurpose* Tj Priok
3. Menguraikan cara mengoptimalkan proses bongkar muat CPO dalam segi fasilitas dan SDM

1.4 Batasan Masalah

Ada pun batasan masalah dalam proses penulisan penelitian analisis sehingga nantinya apa yang dibahas tidak meluas dan terfokus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Batasan masalah sebagai berikut :

1. Analisis fasilitas yang disediakan di PT. Pelabuhan Tj Priok.
2. Analisis tentang daya tampung tangki bongkar di PT. Pelabuhan Tj Priok.
3. Kinerja alat dan sumber daya manusia agar dapat mengoptimalkan proses bongkar muat komoditi CPO.
4. Kelancaran proses bongkar muat untuk menghindari penyusutan cargo atau kualitas CPO dan menghasilkan efisiensi *cost*.
5. Hasil analisis diambil di Terminal bongkar muat PT. Pelabuhan Tj Priok.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil analisis penelitian, saya berharap penelitian ini dapat digunakan PT. Pelabuhan Tj Priok sebagai pertimbangan dalam melakukan proses bongkar muat CPO untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan mengurangi faktor penghambat dalam proses.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini ditulis apa yang menjadi latar belakang dari penulisan penelitian dan manfaat penelitian yang dilakukan. Serta memuat juga dengan tujuan, perumusan masalah dan ruang lingkup penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi berbagai rujukan landasan teori sesuai dengan apa yang menjadi topik penelitian dan digunakan untuk memperkuat gagasan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini di jelaskan tahapan perhitungan dari proses penyelesaian penelitian sesuai dengan alur penelitian untuk mendapatkan penelitian yang sistematis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan proses penyelesaian penelitian analisis dengan metode metode yang sudah di tentukan untuk mendapatkan sebuah data dari dan dapat di jadikan sebagai hasil dari penulisan penelitian analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang menjabarkan secara singkat tentang bagaimana hasil dari proses penelitian yang dilakukan dan juga terdapat saran yang bertujuan untuk pembaca bilamana nantinya akan menggunakan penelitian ini untuk kepentingan bersama.